

ABSTRAK

Syamsul Bahri, 2012, *Implementasi TQM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Manufaktur di Sulawesi Selatan, Indonesia*. Dibimbing oleh : Djabir Hamzah, Muhammad Yunus Amar, dan Sumardi.

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan manajemen mutu terpadu (total quality management, TQM) di berbagai perusahaan manufaktur yang ada di Sulawesi Selatan pada umumnya dan pada khususnya yang ada dalam Kawasan Industri Makassar, untuk melihat bagaimana pengaruh implementasinya terhadap kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel-variabel mediasi yaitu budaya organisasi perusahaan dan strategi bersaingnya. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah menerapkan salah satu varian manajemen mutu terpadu dalam kurun waktu minimal tiga tahun terakhir, menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner terstruktur dan tidak terstruktur, dari total responden sebanyak 456 karyawan perusahaan yang memegang posisi manajer maupun karyawan biasa yang terpilih secara acak bertingkat

Dihipotesiskan bahwa :TQM mempengaruhi kinerja perusahaan secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel mediasi budaya organisasi dan atau melalui variabel strategi bersaing; Dari hipotesis induk ini diturunkan sembilan sub-hipotesis yang dibangun dalam sebuah model persamaan struktural (*structural equation Model, SEM*) dan diverifikasi dengan menggunakan peralatan analisis jalur (*path analysis*) secara bertahap. Hasil penelitian tahap awal yang bersifat konfirmatori mengungkapkan bahwa implementasi TQM di berbagai perusahaan manufaktur contoh menunjukkan pengaruh langsung yang tidak signifikan, namun TQM berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja melalui variabel mediasi budaya organisasi dan strategi bersaing; Ditemukan 8 (delapan) jalur hubungan langsung maupun tidak langsung, 7 (tujuh) jalur diantaranya bersifat signifikan yaitu implementasi TQM terhadap budaya organisasi, implementasi TQM ke strategi bersaing, budaya organisasi ke kinerja perusahaan, strategi bersaing ke kinerja perusahaan, implementasi TQM terhadap kinerja perusahaan melalui budaya organisasi, implementasi TQM terhadap kinerja perusahaan melalui strategi bersaing dan implementasi TQM terhadap kinerja perusahaan melalui budaya organisasi/strategi bersaing. Terungkap juga bahwa jalur strategi bersaing lebih dominan dari pada jalur budaya organisasi ke kinerja perusahaan. Namun ditemukan satu jalur hubungan langsung yang tidak signifikan yaitu implementasi TQM ke kinerja perusahaan.

Penerapan model jalur yang bersifat eksploratif kemudian dilakukan untuk lebih mendalami dampak implementasi TQM terhadap kinerja namun hasilnya tetap sejalan dengan temuan model awal yaitu tidak signifikan pengaruh langsungnya terhadap kinerja perusahaan, namun memiliki pengaruh tidak langsung yang konsisten signifikan melalui variabel budaya organisasi dan strategi bersaing. Implikasi temuan ini menyiratkan bahwa proses manajemen melalui penerapan TQM yang syarat dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mempunyai peran sangat vital dalam membangun budaya kualitas dan strategi inovasi yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja secara signifikan.

Kata Kunci : Industri Manufaktur, TQM, Budaya Organisasi, Strategi Bersaing dan Kinerja Perusahaan.